

**IMPLEMENTASI CHECKER SP(P)BE & SPPEK PT PERTAMINA (PERSERO)
STUDI KASUS : PT. BATARA SURINDO WAJO) DOMESTIC GAS REGION VII
MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Samsuriah

Manajemen Informatika, STMIK Profesional Makassar
Email: samsuriahagus@gmail.com

Abstrak

Implementasi checker SP(P)BE & SPPEK pada PT.Pertamina Persero merupakan suatu integrasi antara suatu kebutuhan, kewajiban dan layanan yang diimplementasikan pada suatu sistem laporan pengawasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sistem dan mengimplementasikan pengawasan pada wilayah makassar dan sekitarnya. Khususnya tugas dan tanggung jawab sebagai checker yang bertugas di wilayah sesuai penempatan tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Applied Research (Penelitian Terapan), alasan menggunakan penelitian ini karena lebih praktis, keinginan untuk mengetahui dengan tujuan agar dapat melakukan sesuatu yang lebih baik, efektif, dan efisien. Konsep analysis dan implementasi ini sudah berkembang saat ini dan berdampak langsung terhadap gaya hidup orang yang ada didalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang ingin mengetahui laporan pertanggung jawaban checker placement / pengawasan pada lokasi region vii.

Kata Kunci : *checker, placement, SP(P)BE, SPPEK*

A. PENDAHULUAN

Di era milenial akhir – akhir ini termasuk ada dalam krisis. Baik krisis pangan maupun yang lainnya. Dalam hal ini di dituntut adanya peran serta pemerintah yang sangat di harapkan oleh para masyarakat pada umumnya. Khususnya penyediaan gas elpiji untuk penggunaan kebutuhan sehari – hari. Hal ini merupakan kebutuhan pokok yang sangat mendesak bagi seluruh masyarakat atau perusahaan yang membutuhkan informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Untuk itu PT. Pertamina persero menunjuk beberapa perusahaan untuk mengadakan penempatan pengawas di beberapa daerah untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat pada umumnya dan bagi yang bertugas sebagai pangawas melakukan pelaporan di setiap aktifitas yang dilakukan dalam aktifitas gas di perusahaan tersebut. Sistem pengawasan yang dilakukan di seluruh Indonesia merupakan suatu system informasi yang berbasis computer, dirancang untuk bekerja dengan menggunakan data yang memiliki informasi sangat akurat. Sistem adalah mengawas,

mengecek, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisa, dan menampilkan data yang secara nyata kepada kondisi persediaan tabung gas dan yang berkaitan dengan gas elpiji. Teknologi mengintegrasikan operasi – operasi umum, seperti perhitungan dan analisa statistic, dengan kemampuan visualisasi dan analisa yang unik dimiliki oleh pengawasan. Kemampuan inilah yang membedakan checker dengan Sistem penjualan dan pengawasan lainnya yang membuatnya menjadi berguna di berbagai kelangan untuk menjelaskan kejadian, merencanakan strategi, dan memprediksi apa yang terjadi.

Untuk Menunjang keakuratan dan produktifitas suatu organisasi atau perusahaan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan informasi, maka disusun suatu system penyajian dan terkomputerisasi yang handal dan berdayaguna dalam menunjang perkembangan organisasi atau perusahaan tersebut.

Domestic region VII adalah salah satu wilayah indonesia timur yang mempunyai penduduk yang cukup padat kurang lebih sekitar 1,339 juta. Checker SP(P)BE & SPPEK domestic gas region VII di Makassar mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar.

Adapun tugas dan tanggung jawab sebagai checker adalah sebagai berikut;

A. Penerimaan :

1. Memantau dan memastikan kegiatan penerimaan LPG ke tanki timbun storage sesuai dengan prosedur / ketentuan yang berlaku (SOP SPPBE).
2. Memantau dan memastikan kegiatan penerimaan materi resale commodities sesuai dengan prosedur / ketentuan yang berlaku (SOP SPPBE).

B. Penimbunan :

1. Memantau dan memastikan kegiatan penimbunan LPG di tanki timbun (storage) sesuai dengan prosedur / ketentuan yang berlaku (SOP SPPBE).
2. Memantau dan memastikan kegiatan penyimpanan material resale commodities sesuai dengan prosedur / ketentuan yang berlaku (SOP SPPBE).

C. Pengisian :

1. Memantau dan memastikan kegiatan pengisian LPG ke lembaga penyalur LPG resmi yang ditunjuk PT Pertamina (Persero), sesuai dengan prosedur / ketentuan yang berlaku (SOP SPPBE).

D. Penukaran Material :

1. Memantau dan memastikan kegiatan pertukaran material tabung LPG dari dan ke SPBE/SPPBE/SPPEK sesuai

dengan prosedur / ketentuan yang berlaku (SOP SPPBE).

2. Memantau dan memastikan kegiatan penyaluran material resale commodities lainnya dari dan ke SPBE/SPPBE/SPPEK sesuai dengan prosedur / ketentuan yang berlaku (SOP SPPBE).

E. Sarfas SPBE/SPPBE/SPPEK:

1. Melaporkan kerusakan sarfas di SPBE/SPPBE/SPPEK ke PT Pertamina (Persero).
2. Melaporkan kegiatan sampling timbangan filling machine setiap hari.

F. Keselamatan Kesehatan Kerja & Lindungan Lingkungan SPBE /SPPBE SPPEK:

1. Ikut serta dalam kegiatan safety briefing di SPBE/SPPBE/SPPEK.
2. Melakukan pemeriksaan kelayakan kendaraan lembaga penyalur resmi yang ditunjuk PT Pertamina (Persero) yang masuk ke dalam area SPBE/SPPBE/ SPPEK.
3. Mengawasi kepatuhan SPBE/SPPBE/ SPPEK dalam mengimplementasikan aspek safety yang berlaku di PT Pertamina (Persero) antara lain : penggunaan APD, near miss, unsafe condition.
4. Melaporkan seluruh kecelakaan, kejadian, sumber-sumber potensial bahaya yang berpotensi mengganggu

kegiatan operasional kepada PT Pertamina (Persero).

G. Kegiatan Administrasi :

1. Memantau dan memastikan pelaporan stock bulk LPG & material terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memonitor dan memastikan pelaksanaan good & issue receipt dilaksanakan tepat waktu.
3. Memonitor dan memastikan proses pencetakan surat pengantar pengiriman (SPP) oleh SPBE/SPPBE/SPPEK dilakukan secara tepat waktu.
4. Ikut dalam kegiatan Stock Opname.
5. Melakukan verifikasi terhadap FD235 SPBE/SPPBE/SPPEK.
6. Laporan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan di SPBE/SPPBE/ SPPEK.

H. Kegiatan Lainnya :

1. Melaksanakan tugas lainnya yang berhubungan dengan bisnis Domestic Gas Regon VII PT Pertamina (Persero).

Sampai saat ini sesuai dengan apa yang kami teliti pada PT Pertamina (Persero) Makassar.

Untuk itu dibutuhkan juga suatu format yang dapat melakukan penyajian informasi yang bermanfaat secara umum yang ingin mengakses informasi seputar laporan checker tersebut pada masing-

masing perusahaan mengenai laporan semua aktifitas setiap pengisian gas tersebut.

Adapun format laporan checker operation pada PT Pertamina (Persero) adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Format Laporan Checker

FORMAT LAPORAN CHECKER OPERATION			
LOKASI : SPPBE/SPBE PT. xxxxxxxxxxx xxxxxxx			
No	KEGIATAN	JUM/STATUS	KENDALA
1	PENERIMAAN LPG & MATERIAL		
	a. Jumlah LO Skid Tank	psc	
	b. Qty Penerimaan	MT	
	-Skid Tank A	MT	
	-Skid Tank B	MT	
	-Skid Tank C	MT	
	-dst..nya	MT	
	c. Qty Penerimaan Material	psc	
	-Tabung LPG	psc	
	-Seal Cap Hologram	psc	
	dll		
	d. GR Skid Tank	DONE	Tepat waktu
2	PENYALURAN LPG		
	a. LPG		
	- Tabung LPG + Isi/ Refil	MT	
	- Good Issue dan SPP	DONE	Tepat waktu
	b. Material		
	- Tabung LPG	psc	
	- Seal Cap Hologram dll	psc	
3	POSISI STOK		
	a. Stok Sebelum Penyaluran		
	-LPG	MT	
	-Material	psc	
	b. Stok setelah penyaluran		
	-LPG	MT	
	-Material	psc	
4	KONDISI SARFAS SPPBE		
	a. Kondisi Sarfas SPPBE/SPPBE	lampirkan	
	b. Kelayakan Kendaraan Agen LPG di Area SPPBE	lampirkan	
	c. Sampling Timbangan FM	lampirkan	
	d. Laporan Kecelakaan, Sumber Potensi Bahaya di SPPBE	lampirkan bila ada	

B. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara yaitu data yang dikumpulkan dengan cara mewawancarai secara langsung informasi yang dianggap dapat memberikan informasi secara

lengkap mengenai masalah yang akan di teliti.

2. Observasi adalah mengamati secara langsung kegiatan yang terjadi di bagian checker perusahaan tempat yang mau di laporkan semua data yang sesuai dengan format kegiatan yang telah selesai di laksanakan perhari ataupun perbulan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Applied Research (penelitian Terapan), alasan menggunakan penelitian ini karena lebih praktis, keinginan untuk mengetahui dengan tujuan agar dapat melakukan sesuatu yang lebih baik, efektif dan efisien.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap implementasi ini dilakukan berbagai prosedur pelaporan berdasarkan pengawasan oleh checker di setiap persahaan yang ditunjuk oleh PT Pertamina Persero yang merupakan badan usaha milik Negara. Perusahaan tersebut terbagi-bagi di setiap wilayah di seluruh Indonesia, untuk memaksimalkan kinerja dan hasil kerja pada tiap-tiap daerah di lokasi yang di tempatkan oleh seorang checker yang bertanggung jawab melakukan semua aktifitas pengawas mulai dari penerimaan, penimbunan, pengisian, penukaran material, sarfas SPBE/SPPBE/ SPPEK, keselamatan

kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan SPBE/SPPBE/ SPPEK, kegiatan administrasi, serta kegiatan lainnya.

Adapun model laporan yang ada pada checker adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Stock Elpiji

No	Keterangan	Jumlah (Kg)
1	Stock Akhir per. Tgl. 17 Juli 2019	40.070,90
2	Stock Awal per. Tgl. 18 Juli 2019	40.070,90
Total		376.141.445.538.257

Tabel 3 Penerimaan BPP/Suplai dari Pertamina Beserta Intransit

Penerimaan BPP/Suplai dari Pertamina		Intransit		
No. Loading Order	Jum. (Kg)	No. Polisi	Jum. (Kg)	No. Polisi
80424 91870	13.010	DW 8863 BK	13.000	DP 8909 AD
80425 11208	13.070	DW 8634 BP		
80425 11217	13.010	DW 8632 BP		
80425 12470	13.030	DW 8863 BK		
Jumlah	52.120		13.000	

Tabel 4 Stock Awal dan Akhir

Keterangan	Jumlah (Kg)
Stock Awal per. Tgl. 18 Juli 2019	40.070,90
Total Penerimaan	52.120,00
Total Penyaluran 12 & 50 (Kg)	-
Total Penyaluran 3 (Kg)	55.440,00
Stock Akhir Administrasi Tgl. 18 Juli 2019	36.750,90
Stock Akhir Aktual Tgl. 18 Juli 2019	36.863,04
Rugi Laba Operasi (Kg)	112,14
Rugi Laba Operasi (%)	0,12

Tabel 5 Stock Tabung Milik SPPBE PT. Batara Surindo Wajo

LAPORAN STOCK TABUNG MILIK SPPBE PT.BATARA SURINDO WAJO				
Kondisi	Stock Awal	Penerimaan	Penge-luaran	Stock Akhir
Tabung 3 KG baik (layak edar)	1444	1200	844	1800
Tabung 3 KG rusak valve/karat	91	364		455
Tabung 3 KG Bocor Body	0	0		
Tabung 3 KG rusak Footring/ Handguard	2465	-720		1745
Tabung Habis Masa Edar				
Total	4000	844	844	4000

Tabel 6. Stock Tabung Milik PT
Pertamina (Persero)

LAPORAN STOCK TABUNG MILIK PT. PERTAMINA (Persero)				
Kondisi Tabung	Stock Awal	Peneri maan	Penge luaran	Stock Akhir
Tabung 3 KG baik (layak edar)	0	-		0
Tabung 3 KG rusak valve/karat		-		
Tabung 3 KG Bocor Body		-		
Tabung 3 KG rusak Footring/ Handguard		-		
Tabung Habis Masa Edar		-		
Total	0	0	0	0

D. KESIMPULAN

Dengan adanya implementasi checker pada PT Pertamina Persero Makassar dan beberapa perusahaan yang di tunjuk untuk melakukan checker placement atau penempatan pangawas pada region vii makassar provinsi sulawesi selatan maka perusahaan mampu meningkatkan mutu pengolahan data sehingga penyampaian informasi dapat diterima secara cepat, tepat, dan akurat. Checker placement ini tidak hanya memberikan informasi tentang pengecekan, pemeriksaan, dan pengawasan saja, tetapi juga memberikan informasi semua hasil data dan aktifitas

yang dilakukan oleh checker pada setiap perusahaan dan data yang di butuhkan oleh PT Pertamina Persero dan beberapa perusahaan yang mewakili dalam hal ini anak perusahaan. Dalam sistem ini masih kurang dalam hal pengimputan data dalam sistem yang di lakukan maka dianjurkan dapat dikembangkan dengan peneliti selanjutnya yang mengambil judul checker. Checker ini menggunakan aplikasi sistem, diharapkan bagi peneliti selanjutnya tidak menggunakan dalam bentuk excel saja karena ini akan menyebabkan kurangnya pengaplikasian teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] PT. Perta Arun Gas, 2014. Kebersamaan dalam mambangun kinerja perusahaan. Pertamina, Jakarta
- [2] Transformasi pertamina dilema antara orientasi bisnis dan pelayanan publik.
- [3] www.pertamina.com
- [4] Hartono Jogyanto, 2002, Pengenalan Komputer, Andi Yogyakarta
- [5] <http://jobdeskchambers.blogspot.com/2017/02/jobdesk-checker-gudang-tugas-dan.html>